

**PERANAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PROGRAM
PENINGKATAN PRODUKSI BERAS NASIONAL (P2BN)**
(Studi kasus : Di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi)



Oleh :

GUNTUR GIOX'S NOVIYANTO

D0110052

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Syarat-Syarat untuk Mencapai

Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Jurusan Ilmu Administrasi

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2015

commit to user

HALAMAN PERSETUJUAN

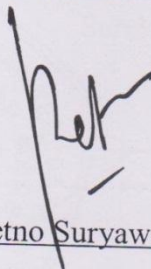
Telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Pembimbing



Dra. Retno Suryawati, M.Si

NIP. 19600106 198702 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diuji dan disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi

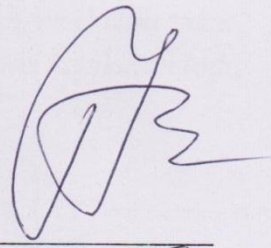

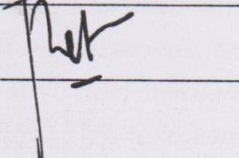
Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ulmi Politik

Universitas Sebelas Maret Surakarta

Pada Hari : Rabu

Tanggal : 13 Mei 2015

Panitia Ujian Skripsi :

- | | | |
|-------------------------------------|--------------|---|
| 1. Dra. Lestariningsih, M. Si | (Ketua) |  |
| 2. Faizatul Ansoriyah, S.Sos., M.Si | (Sekretaris) |  |
| 3. Dra. Retno Suryawati, M. Si | (Penguji) |  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta



Prof. Dr. Ismi D. A. Nurhaeni, M. Si

NIP 19610825 198601 2 001

MOTTO

Everybody is a genius. But if you judge a fish by its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that it is stupid.”

-Albert Einstein

“Dalam hidup nyata dan dalam perjuangan yang tak mudah, kita bukan tokoh dongeng dan mitos yang gagah berani dan penuh sifat kepahlawanan. Kita, yang bukan tokoh mitos yang punya anak, istri, dan keluarga, mengenal rasa takut. Meskipun takut kita jalan terus, berani melompati pagar batas ketakutan tadi, mungkin disitu harga diri kita ditetapkan.”

-Gus Dur

“Masih terlalu banyak mahasiswa yang bermental sok kuasa. Merintah kalau ditekan, tetapi menindas kalau berkuasa. Mementingkan golongan, ormas, teman seideologi dan lain-lain. Setiap tahun datang adik-adik saya dari sekolah menengah. Mereka akan jadi korban-korban baru untuk ditipu oleh tokoh-tokoh mahasiswa semacam tadi.”

-Soe Hok Gie

“Hasil karya sendiri itu lebih mulia dan indah dari karya yang sangat baguspun tetapi bukan karya kita”

-Penulis

commit to user

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

- 1. Bapak dan Ibu tercinta untuk segenap doa, cinta, kasih sayang dan dukungan moral serta materil yang tak akan pernah mampuku balas.*
- 2. Adik yang selalu terus mendorong, menyemangati, dan mendoakanku dalam banyak hal.*
- 3. Seorang yang sudah tercatat di hatiku yang sudah saya anggap sebagai penyempurna separuh agamaku.*
- 4. Orang-orang yang selama ini hadir menjadi bapak, ibu saudara, teman, kakak, adik, sekaligus menjadi inspirasi, motivasi, dan guru paling berharga dalam hidupku.*
- 5. Almamaterku tercinta, tempat aku belajar, tempat aku mengenal kedewasaaanku, tempat aku menemukan jati diri, tempat aku menemukan arti hidup dan kehidupan.*

Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi pemberat timbangan amal kita kelak

KATA PENGANTAR

Al-hamdu lillah rabbil ‘alamin, puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang tak henti-hentinya menganugerahkan rahmat dan ridho kepada penulis, hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi yang berjudul *Peranan Penyuluh Pertanian dalam Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) (Studi Kasus: Di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi)* yang disusun guna memenuhi syarat kelulusan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Sukarta.

Selama menempuh pendidikan hingga tersusunnya skripsi ini penulis banyak memperoleh berbagai dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada terhormat:

1. Dra. Retno Suryawati, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya, memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat. Terimakasih atas waktu, arahan dan bimbingan, penjelasan serta ilmu yang diberikan kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
2. Dra. Lestariningsih, M. Si selaku Ketua Sidang yang telah banyak memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
3. Faizatul Ansorayah, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Sidang yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pencerahan untuk menyempurnakan skripsi ini.
4. Drs. Is Hadri Utomo, M.Si, selaku ketua urusan Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

5. Dra. Sudaryanti, M.Si, Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta
6. Dra. Sudaryanti, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing Akademik selama penulis belajar di Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta
7. Dosen-dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna dan berharga selama penulis mengenyam bangku kuliah.
8. Seluruh Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta
9. Informan Penelitian di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Mantingan, Kelompok Tani “Sambi Mulyo”, “Kelompok Tani “Rejo Tani” dan Petani Desa Sambirejo
10. Kedua orangtua penulis, Bapak dan Ibu yang selalu mendoakan dan mendukung penulis selama ini.
11. Youly Rahmawati S.Pd, yang tak henti-hentinya selalu membantu menyemangati, mendoakan dan mendukung penulis selama ini.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara UNS angkatan 2010. AN B 2010 caiyyyo.

Terima Kasih atas bantuan dan kerjasama selamaini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Surakarta, 4 Mei 2015

commit to user Guntur Giox's Noviyanto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Peranan.....	12
B. Penyuluh Pertanian	14
C. Peranan Penyuluh Pertanian	16
D. Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN).....	22
E. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN).....	25
F. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN) di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan	29
G. Kerangka Pemikiran.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33

B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Metode Penarikan Sampel	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
1. Reduksi Data	41
2. Sajian Data	42
3. Penarikan Kesimpulan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi	45
1. Keadaan Alam	45
2. Keadaan Penduduk.....	46
3. Keadaan Sosial.....	46
4. Keadaan Pertanian.....	47
5. Keadaan Perekonomian.....	47
B. Profil Penyuluh Pertanian di Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Mantingan	48
1. Sumber Daya Manusia	48
2. Sarana dan Prasarana Pendukung.....	53
C. Pembahasan.....	54
1. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Program PeringkatanProduksi Beras Nasional (P2BN) di Desa Sambiejo Kecamatan Mantingan.....	54
2. Faktor Pendukung dan Faktor PenghambatPerananPenyuluh Pertanian dalam Program P2BN.....	86
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir..... 32
Gambar III.1 Metode Analisis Interaktif 44



commit to user

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Produksi Padi Indonesia 2011-2013.....	4
Tabel I.2 Produksi Padi Provinsi Jawa Timur 2011-2013	5
Tabel I.3 Produksi Padi Kabupaten Ngawi 2011-2013	6
Tabel I.4 Produksi Padi 5 Kecamatan Terbesar Kabupaten Ngawi 2011-2013	7
Tabel IV.1 Daftar Nama Penyuluh Pertanian dan Koordinator Penyuluh Pertanian, THL-TBPP.....	49
Tabel IV.2 Daftar Nama Penyuluh Pertanian Swadaya.....	50
Tabel IV.3 Data Kelembagaan Pertanian Desa Sambirejo.....	51
Tabel IV.3 Data Alat dan Mesin Pertanian.....	53
Tabel IV.4 Data Lembaga Permodalan	53
Tabel IV.5 Matrik Peranan Penyuluh Pertanian dalam Program P2BN.....	86
Tabel IV.6 Matrik Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Peranan Penyuluh Dalam Program P2BN	95

ABSTRAK

Guntur Giox's Noviyanto. D0110052. Peranan Penyuluh Pertanian dalam Program Peningkatan Produksi Beras Nasional (Studi Kasus di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Sebelas Maret Surakarta.2015.

Mewujudkan Swasembada Pangan Nasional dengan meningkatkan hasil produksi pertanian merupakan salah satu hal yang dapat menanggulangi kemiskinan di negara Indonesia. Upaya tersebut dapat diwujudkan dengan proses penyelenggaraan pertanian yang baik termasuk dalam setiap program pertanian. Salah satunya diwujudkan dengan program Peningkatan Produksi Beras Nasional (P2BN). Tentu dalam program ini tim pelaksanan yang berupa penyuluh pertanian sangat penting untuk keberhasilannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana peranan penyuluh pertanian dalam program P2BN dan apa Faktor pendukung dan faktor penghambat peranan penyuluh dalam program P2BN.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sambirejo Kecamatan Mantingan dengan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dengan informan yang dipilih secara *purposive* dan *snowball*. Unit analisis penelitian ini adalah penyelenggaraan peranan penyuluh pertanian dalam program P2BN dengan model analisis interaktif dari Miles dan Hubberman yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan penyuluh pertanian dalam program P2BN belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Penyuluh pertanian hanya aktif melaksanakan peranannya sebagai guru, inisiator dan organisator dan/atau dinamisator. Sementara peranannya sebagai fasilitator, penghubung dan penganalisa belum dilakukan dengan baik. Faktor pendukung peranan penyuluh pertanian dalam program P2BN adalah kebijakan pemerintah tentang modal usaha tani, banyak program pelatihan, responsivitas petani tinggi dan sarana dan prasarana yang terpenuhi. Sementara itu faktor penghambat peranan penyuluh pertanian dalam program P2BN adalah terbatasnya dana operasional, rendahnya SDM petani dan terbatasnya SDM tenaga penyuluh pertanian.

Kata kunci :Peranan, Penyuluh Pertanian, P2BN

ABSTRACT

Guntur Giox's Noviyanto. D0110052. The role of Agricultural Extension in the improvement of Rice Production National Program (Case Study in the Sambirejo's village, Mantingan subdistrict, Ngawi district). Faculty of Social and Political Science. Sebelas Maret University of Surakarta.

Realizing the National Food Self-Sufficiency by increasing of the result of agriculture production is one thing that can reduce poverty in Indonesia. Those efforts can be realized by implementation process of good agriculture there are included in agriculture program. One of them is realized by the National Rice Production Enhancement program (P2BN). Certainly, this program implementation teams in the form of agricultural extension is very important to its success. This research aims to examine how the role of agricultural extension in P2BN program and what supporting and inhibiting factors on the role of agricultural extension in P2BN program.

This research was conducted in Sambirejo's village, Mantingan subdistrict by descriptive qualitative research method. The technique of collecting data used were interviewing with informants selected by purposive sampling and snowball sampling technique. The unit of analysis of this research is the implementation of the role of agricultural extension in P2BN program with interactive analysis model from Miles and Huberman: data reduction, data display, and conclusion.

The results show that the role of agricultural extension in P2BN program was not carried out properly. Agriculture extension has enough active to perform the role as teacher, initiator and organizer or dynamizer. While the role as facilitator, connection and analyst not to do with carefully. Supporting factor of the role of agricultural extension in P2BN program that government policy about farming capital, many training programs, high farmer responsiveness and facilities and infrastructure has fully. While, the inhibiting factors of the role of agricultural extension in P2BN program that the limited of operational funds, the low of human resources of farmers and the limited of human resources of agricultural extension workers.

Keywords: role, agricultural extension, P2BN